

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK
PADA REMAJA MENGGUNAKAN ANALISIS FAKTOR
(Studi Kasus di SMA Negeri 3 Lubuk Basung)**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



**ISMAWATI
15037017**

**PROGRAM STUDI D3 STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

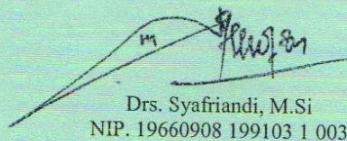
PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK
PADA REMAJA MENGGUNAKAN ANALISIS FAKTOR
(Studi Kasus di SMA Negeri 3 Lubuk Basung)**

Nama : Ismawati
NIM/Tahun Masuk : 15073017/2015
Program Studi : D3 Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Februari 2019

Disetujui oleh:
Pembimbing



Drs. Syafriandi, M.Si
NIP. 19660908 199103 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

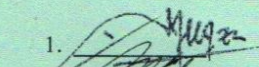
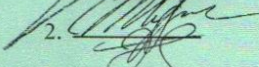
Nama : Ismawati
NIM/BP : 15037017/2015
Program Studi : D3 Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK
PADA REMAJA MENGGUNAKAN ANALISIS FAKTOR
(Studi Kasus di SMA Negeri 3 Lubuk Basung)**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Februari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafriandi, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dra. Minora Longgom Nst, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Nonong Amalita, M.Si	3. _____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismawati
NIM/TM : 15037017/2015
Progran Studi : D3 Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja Menggunakan Analisis Faktor (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Lubuk Basung)”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, S.Si, M.Si
NIP.19701126 199903 2 002

Saya yang menyatakan,



Ismawati
NIM. 15037017/2015

ABSTRAK

Ismawati : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja Menggunakan Analisis Faktor (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Lubuk Basung)

Rokok adalah salah satu produk yang bahan dasarnya adalah tembakau, yang dikonsumsi dengan cara dibakar dan diisap. Tembakau berasal dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica*, dan spesies lainnya yang asapnya mengandung racun berbahaya. Merokok tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa saja, namun saat ini merokok juga menjadi populer dikalangan remaja. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja. Variabel-variabel yang kemungkinan mempengaruhi perilaku merokok pada remaja adalah pola asuh orang tua, kebiasaan orang tua, keharmonisan keluarga, pengaruh teman, rasa ingin tahu tentang rokok, masalah yang dihadapi, dan pengaruh iklan. Salah satu analisis statistika yang dapat digunakan untuk meringkas sejumlah variabel menjadi lebih sedikit yang dinamakan faktor adalah analisis faktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model faktor yang dihasilkan dan faktor dominan yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 3 Lubuk Basung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa laki-laki yang merokok di SMA Negeri 3 Lubuk Basung tahun ajaran 2018/2019, dengan jumlah sampel 97 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dengan metode *snowball sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang terdiri dari 22 pernyataan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja dengan model faktornya adalah $X_1 = 0,180F_1 - 0,492F_2$, $X_2 = 0,207F_1 - 0,792F_2$, $X_3 = -0,555F_1 + 0,030F_2$, $X_4 = -0,695F_1 + 0,180F_2$, $X_5 = 0,737F_1 + 0,040F_2$, $X_6 = 0,590F_1 - 0,462F_2$ dan $X_7 = -0,328F_1 - 0,669F_2$. Faktor pertama dicirikan oleh variabel keharmonisan keluarga, pengaruh teman, rasa ingin tahu tentang rokok, dan masalah yang dihadapi dan faktor kedua dicirikan oleh variabel pola asuh orang tua, kebiasaan orang tua, dan pengaruh iklan. Berdasarkan model faktor tersebut diperoleh faktor dominan yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja untuk faktor pertama yaitu rasa ingin tahu tentang rokok dan untuk faktor kedua yaitu kebiasaan orang tua.

Kata Kunci : Rokok, Remaja, Analisis Faktor, *Snowball Sampling*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja Menggunakan Analisis Faktor (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Lubuk Basung)**”.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program D3 Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, peneliti banyak mendapat sumbangan pemikiran, bimbingan, serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si, Pembimbing Tugas Akhir dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dra. Minora Longgom Nst, M.Pd, Dosen Penguji.
3. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, Dosen Penguji dan Ketua Program Studi D3 Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Kepala SMA Negeri 3 Lubuk Basung yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri 3 Lubuk Basung.

7. Semua pihak yang telah memberikan do'a, semangat, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penyusunan Tugas Akhir berikutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Amin.

Padang, 13 Februari 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Rokok.....	8
B. Remaja	15
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok	16
D. Matriks.....	25
E. Analisis Faktor.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Jenis dan Sumber Data	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Variabel Penelitian.....	39
E. Struktur Data.....	39
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data.....	47
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Struktur Data	39
2. Skor Jawaban Kuesioner untuk Skala Likert dengan Bentuk Pernyataan Positif dan Pernyataan Negatif.....	40
3. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	40
4. Uji Reliabilitas	42
5. Deskripsi Data Identitas Responden.....	45
6. Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Skor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja.....	46
7. Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Skor yang Paling Dominan Menurut Variabel	47
8. Hasil Uji KMO dan Bartlett's Test	49
9. Nilai <i>Anti Image Matrices</i>	50
10. Nilai Eigen dan Persentase Keragaman Faktor.....	51
11. Besar Keragaman Variabel (%) yang Diterangkan Masing- Masing Faktor	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase Kebiasaan Merokok Penduduk Indonesia Usia 5 Tahun ke Atas Tahun 2016.	2
2. Persentase Penduduk Indonesia Usia 5 Tahun ke Atas yang Mulai Merokok Setiap Hari Menurut Kelompok Umur Tahun 2016.....	2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Validasi Kuesioner.....	58
2. Kuesioner Penelitian	60
3. Data Uji Coba Kuesioner	63
4. Tabulasi Data untuk Setiap Butir Pernyataan Kuesioner	64
5. Perhitungan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Kesetujuan terhadap Setiap Variabel	67
6. Perhitungan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Kesetujuan Paling Dominan Menurut Seluruh Variabel.....	69
7. Tahapan Transformasi dengan <i>Method of Successive Interval</i> (MSI)	70
8. Hasil Transformasi Data Menggunakan <i>Method of Successive Interval</i> (MSI).....	71
9. Rata-Rata Setiap Variabel.....	75
10. Matriks Data.....	78
11. Matriks Peragam	80
12. Matriks Korelasi.....	81
13. Nilai MSA	82
14. Nilai Eigen	83
15. Bobot Faktor	84
16. Surat Izin Penelitian	85
17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	86
18. Dokumentasi	87

BAB I PENDAHULUAN

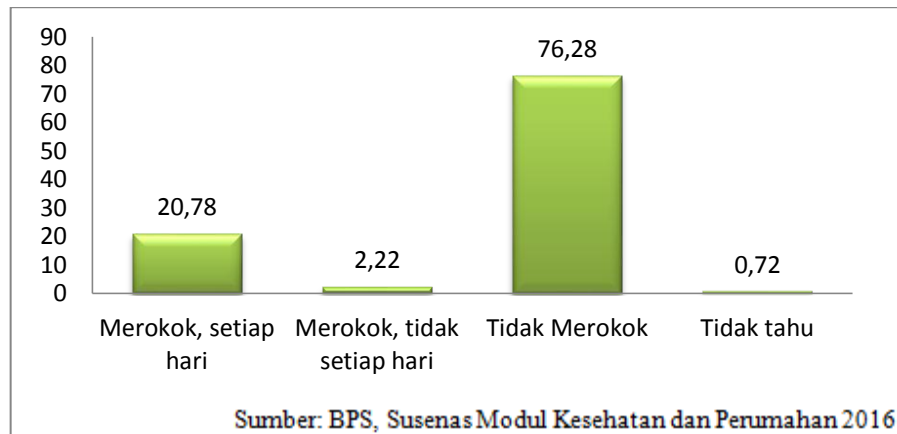
A. Latar Belakang Masalah

Rokok masih menjadi permasalahan yang harus ditanggulangi secara serius baik di lingkungan nasional maupun internasional. Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2015, Indonesia merupakan negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India. Peningkatan konsumsi rokok berdampak pada makin tingginya beban penyakit akibat rokok.

Perilaku merokok dilihat dari berbagai sudut pandang sangat merugikan, baik untuk diri sendiri maupun orang disekitarnya. Pada waktu merokok, seseorang menghisap kurang lebih 4000 bahan kimia yang berbahaya. Bahan berbahaya tersebut adalah nikotin, tar, karbon monoksida, serta bahan kimia beracun lainnya (Aditama, 2006:15). Akibat bahan kimia berbahaya yang dikandung rokok tersebut dapat menyebabkan berbagai penyakit yang berbahaya seperti kanker, serangan jantung bahkan kematian. Berdasarkan data WHO tahun 2015, menunjukkan bahwa tembakau membunuh 6 juta orang setiap tahunnya. Lebih lanjut, rokok membunuh penduduk Indonesia sebanyak 190.260 orang yang terdiri atas 100.680 laki-laki dan 89.580 perempuan. Kematian akibat konsumsi rokok tersebut dialami oleh perokok aktif maupun perokok pasif dan korbannya termasuk anak-anak dan remaja.

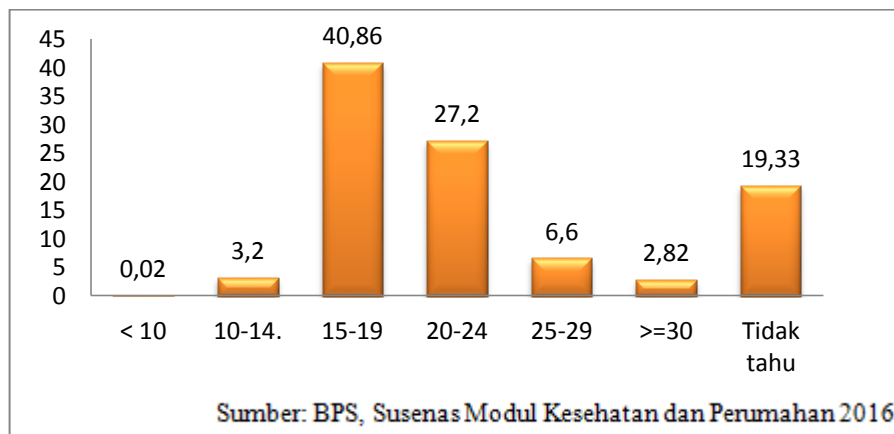
Hasil Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan yang disajikan pada Gambar 1 menunjukkan bahwa konsumsi rokok di Indonesia relatif tinggi. Persentase penduduk Indonesia usia 5 tahun ke atas yang merokok tahun 2016

dengan kebiasaan merokok setiap hari sebesar 20,78% dan tidak setiap hari sebesar 2,22%. Hal ini berarti hampir seperempat penduduk Indonesia adalah perokok.



Gambar 1. Persentase Kebiasaan Merokok Penduduk Indonesia Usia 5 Tahun ke Atas Tahun 2016.

Sebagian besar perokok di Indonesia mulai merokok pada usia yang sangat muda. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016 sekitar 44,08% perokok berusia 5 tahun ke atas mulai merokok pada usia di bawah 20 tahun. Itu artinya, mayoritas perokok di Indonesia mulai mengisap rokok saat duduk di bangku SMP dan SMA. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Persentase Penduduk Indonesia Usia 5 Tahun ke Atas yang Mulai Merokok Setiap Hari Menurut Kelompok Umur Tahun 2016.

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa persentase tertinggi penduduk Indonesia usia 5 tahun ke atas yang merokok setiap hari menurut kelompok umur berada pada usia remaja 15-19 tahun yaitu sebesar 40,86%. Kebiasaan merokok dimulai pada saat usia remaja bukanlah hal baru lagi. Tidak jarang ditemukan remaja yang masih mengenakan seragam sekolahnya, baik SMP maupun SMA merokok bersama teman-temannya ataupun sendiri, baik merokok secara terang-terangan maupun secara sembunyi-sembunyi.

Aktifitas pelajar remaja sebagian besar dilakukan di lingkungan sekolah. Untuk mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat harus didukung dengan penciptaan lingkungan sekolah yang bebas dari pengaruh rokok. Untuk memberikan perlindungan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dari dampak buruk rokok, perlu menciptakan kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan bebas rokok. Umumnya sekolah kurang memperhatikan pentingnya kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah, salah satunya SMA Negeri 3 Lubuk Basung. Sasaran kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah antara lain kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik dan pihak lain di dalam lingkungan sekolah. Untuk mendukung program kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah, sekolah wajib memasukkan larangan terkait rokok dalam aturan tata tertib sekolah.

SMA Negeri 3 Lubuk Basung terletak tidak jauh dari pemukiman warga. Hal ini dimanfaatkan oleh warga setempat untuk berdagang dengan mendirikan warung kecil di depan rumah mereka. Barang dagangan yang biasa mereka jual

seperti alat tulis, makanan, minuman, hingga rokok. Sampai saat ini rokok merupakan sebuah produk legal yang beredar di seluruh penjuru negeri. Adanya sarana yang menyediakan rokok, seluruh masyarakat dapat dengan mudah memperoleh rokok, termasuk di wilayah ini, dimana siswa SMA Negeri 3 Lubuk Basung bisa saja mengakses rokok dengan sangat mudah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2018 dengan Wakil Kesiswaan SMA Negeri 3 Lubuk Basung, diperoleh informasi bahwa pihak sekolah merasa kewalahan menghadapi murid-murid yang merokok. Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang keluar saat jam sekolah dan main di warung sekitar sekolah untuk merokok. Saat jam istirahat umumnya para siswa lebih memilih untuk makan di luar sekolah. Tak jarang siswa memanfaatkan waktu istirahat untuk merokok di warung kecil tersebut. Pihak sekolah sudah berupaya melarang siswanya agar tidak merokok. Setiap siswa yang tertangkap merokok akan diberi surat peringatan. Menurut beliau kebanyakan siswa laki-laki di sekolah sudah mengerti tentang bahaya merokok tapi kebanyakan dari mereka tidak menghiraukannya. Siswa yang terus menerus merokok, selain berbahaya bagi kesehatannya juga akan menurunkan nama baik sekolahnya, seperti pandangan masyarakat terhadap sekolah akan menurun sehingga masyarakat menilai bahwa SMA N 3 Lubuk Basung tidak membenahi siswa yang merokok.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 15 September 2018 terhadap 10 orang siswa yang dipilih secara acak saat latihan pramuka, didapatkan bahwa 4 dari 10 orang siswa diantaranya merokok. Ada beberapa alasan yang membuat siswa tersebut merokok yaitu ketika merasa

bosan, stres dengan pelajaran, saat kesal atau marah, penasaran ingin mencoba, saat santai atau berkumpul dengan teman, saat ada uang lebih, dan supaya terlihat lebih keren.

Menurut Tim Penulis Poltekes Depkes Jakarta I (2010:99), dimulainya perilaku merokok pada usia remaja pada seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengaruh orang tua, pengaruh teman, faktor kepribadian, dan pengaruh iklan. Beberapa faktor tersebut merupakan faktor yang penting dan berpengaruh dalam keseharian remaja, karena remaja merupakan usia yang sangat mudah sekali terpengaruh hal-hal yang dapat merugikan dirinya sendiri. Rentang usia remaja adalah 10-19 tahun, dimana masa remaja terdiri masa remaja awal, masa remaja pertengahan dan masa remaja akhir.

Tomkins dalam Basyir (2006:189) menggolongkan empat jenis perilaku merokok berdasarkan *Management of Affect Theory* yaitu, perokok dipengaruhi oleh perasaan positif, dipengaruhi perasaan negatif, perilaku merokok yang adiktif dan perilaku yang sudah menjadi kebiasaan. Perilaku merokok yang dipengaruhi perasaan positif yaitu perilaku yang beranggapan bahwa dengan banyak merokok seseorang merasakan bertambahnya rasa positif. Contohnya seseorang yang merasa lebih percaya diri jika ia merokok. Perilaku merokok yang dipengaruhi perasaan negatif yaitu perilaku yang bertujuan untuk mengurangi perasaan negatif. Misalnya seseorang yang sedang cemas akan merokok untuk menghilangkan rasa cemasnya dan menenangkan perasaannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja. Dari semua faktor tersebut perlu

dibentuk model faktor dan faktor dominan yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja. Salah satu analisis statistika yang cocok digunakan adalah analisis faktor. Analisis faktor adalah suatu metode statistika multivariat yang mencoba menerangkan hubungan antar sejumlah faktor yang saling ketergantungan antara satu dengan yang lain sehingga bisa dibuat satu atau lebih kumpulan faktor yang lebih sedikit dari jumlah faktor awal akan tetapi bisa menyerap sebagian besar informasi yang terkandung dalam variabel asli. Analisis faktor ini dapat digunakan untuk mereduksi data, yaitu proses untuk meringkas sejumlah variabel menjadi lebih sedikit yang dinamakan faktor. Oleh karena itu dilakukan sebuah penelitian yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja Menggunakan Analisis Faktor (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Lubuk Basung)**”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki yang merokok di SMA Negeri 3 Lubuk Basung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa laki-laki di SMA Negeri 3 Lubuk Basung?

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Penelitian ini adalah :

1. Bagaimana model faktor yang dihasilkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi remaja merokok di SMA Negeri 3 Lubuk Basung?

2. Apakah faktor dominan yang mempengaruhi remaja merokok di SMA Negeri 3 Lubuk Basung menggunakan analisis faktor?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui model faktor yang dihasilkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi remaja merokok di SMA Negeri 3 Lubuk Basung.
2. Untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja di SMA Negeri 3 Lubuk Basung menggunakan analisis faktor.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman materi serta menerapkan ilmu dan teori yang telah didapat dan dipelajari dalam proses perkuliahan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa laki-laki.
3. Bagi SMAN 3 Lubuk Basung, sebagai masukan bagi sekolah dalam mengontrol perilaku merokok siswanya dan mengantisipasi perilaku merokok tersebut agar terjadi penurunan dalam angka kejadian merokok.